

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
HALAMAN PERNYATAAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Perumusan Masalah	4
I.3. Tujuan Penelitian	4
I.4. Manfaat Penelitian	4
I.5. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7

II.1. Telaah Pustaka	7
II.1.1. Pneumotoraks	7
II.1.1.A. Epidemiologi	7
II.1.1.B. Anatomi cavum pleura	8
II.1.1.C. Etiologi	12
II.1.1.D. Patofisiologi	12
II.1.1.E. Klasifikasi pneumotoraks traumatis	13
II.1.1.F. Diagnosis pneumotoraks	16
II.1.1.G. Komplikasi pneumotoraks	17
II.1.1.H. Tatalaksana pneumotoraks	18
II.1.2. <i>Neutrophil Lymphocyte Ratio</i>	23
II.1.2.A. Neutrofil	23
II.1.2.B. Limfosit	23
II.1.2.C. Rasio neutrofil limfosit	24
II.1.2.D. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai rasio neutrofil limfosit	25
II.1.3. <i>Injury Severity Score</i>	27
II.1.3.A. Sistem Penilaian Anatomis	27
II.1.3.B. Perhitungan <i>Injury Severity Score</i>	28
II.2. Kerangka Teori	30

II.3. Kerangka Konsep	31
II.4. Hipotesis	32
BAB III METODE	33
III.1. Desain Penelitian	33
III.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
III.3. Subjek Penelitian	33
III.4. Variabel Penelitian	36
III.5. Definisi Operasional	36
III.6. Instrumen Penelitian	39
III.7. Analisis Data	39
III.8. Etika Penelitian	40
III.9. Alur Penelitian	41
III.10. Rencana Kerja	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
IV.1. Hasil	43
IV.2. Pembahasan	60
IV.3. Kelebihan Penelitian	65
IV.4. Kekurangan Penelitian	66
BAB V PENUTUP	67



V.1. Kesimpulan	67
V.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68